

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Upaya meningkatkan kualitas belajar harus dimulai sejak dini yaitu di Bangku Sekolah Dasar. Seorang guru harus terampil menentukan strategi metode dan media pembelajaran yang tepat sesuai dan tujuan yang telah dirumuskan. Sehingga pembelajaran dapat lebih bermakna dan dengan kebermaknaan pembelajaran diharapkan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Media pembelajaran merupakan memiliki peran untuk mengatasi perbedaan pengalaman pribadi peserta didik, mengatasi batas-batas ruang kelas, mengatasi kesulitan apabila suatu benda secara langsung tidak dapat diamati karena terlalu kecil, mengatasi gerak benda secara cepat atau terlalu lambat sedangkan proses gerakan itu menjadi pusat perhatian peserta didik, atau mengatasi hal-hal yang terlalu kompleks sehingga dapat dipisahkan satu-persatu untuk diamati secara terpisah (Rohani 1997:6)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran sebagai alat peraga di dalam kelas oleh guru dan siswa dapat memberikan kemudahan pemahaman terhadap materi pelajaran secara lebih mendetail dan komprehensif.

Torso sebagai media pembelajaran merupakan model atau alat peraga berupa patung manusia lengkap beserta organ-organ tubuh manusia. Dari sisi proses pengajaran guru, Torso bagian-bagian atau komponen organ tubuh manusia tersebut dapat dilepas dengan mudah untuk digunakan/di demonstrasikan guru di depan kelas guna mendeskripsikan nama, letak, serta fungsi organ tubuh tersebut. Sedangkan dari sisi siswa, dapat memperoleh pengetahuan yang luas mengenai nama, letak, dan bentuk organ-organ tubuh manusia beserta fungsinya masing-masing.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pokok pembelajaran IPA memiliki materi yang memuat kajian dimensi objek, tingkat organisasi objek dan tema atau persoalan aspek fisis, kimia dan biologi. Pada aspek biologi, IPA mengkaji berbagai persoalan yang berkaitan dengan berbagai fenomena pada makhluk hidup berbagai tingkat organisasi kehidupan dan interaksinya dengan faktor lingkungan. Untuk aspek fisis, IPA memfokuskan diri pada benda tak hidup. Untuk aspek kimia, IPA mengkaji berbagai fenomena atau gejala kimia baik pada makhluk hidup maupun benda tak hidup yang ada di alam semesta.

IPA dikenal juga dengan nama *Sains*. Kata *Sains* berasal dari *Natural Science*, yang artinya ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam.

Bundu (2006) mengemukakan beberapa pengertian tentang *Sains*, yaitu : (1) *Sains* merupakan sejumlah proses kegiatan mengumpulkan informasi secara sistematis tentang dunia sekitar. (2) *Sains* merupakan pengetahuan yang diperoleh melalui kegiatan tertentu. (3) *Sains* dicirikan oleh nilai-nilai dan sikap para ilmuwan menggunakan proses ilmiah dalam memperoleh pengetahuan.

Berdasarkan hasil analisis nilai siswa kelas IV SDN Binawarga Desa Karangnunggal Kecamatan Cibeerpadapembelajaran IPA tentang Rangka Manusia diperoleh data sebagai berikut:

Pada pembelajaran rangkamanusia nilai rata-rata siswa hanya mencapai 62,90 dari Kriteria Ketuntasan Minimal 70,00 berdasarkan catatan penulis, pada pembelajaran Rangka Manusia siswa cenderung pasif. Berdasarkan refleksi yang penulis lakukan, identifikasi penyebab masalahnya antara lain ;

1. Guru tidak memberikan contoh Rangka yang dapat dilihat langsung (tidak memakai alat peraga torso)
2. Guru tidak menggunakan alat peraga sehingga siswa tidak dapat melihat langsung contoh Rangka pada Manusia.
3. Guru kurang terampil mengelola kegiatan pembelajaran

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penelitian merasa tertarik untuk meneliti mengenai **Penggunaan Alat Peraga Torso Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Rangka Manusia Di Kelas IV SDN Binawarga**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPA di Kelas IV SDN Binawarga tentang Rangka Manusia dengan menggunakan alat peraga Torso?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA di Kelas IV SDN Binawarga tentang Rangka Manusia dengan menggunakan alat peraga Torso?
3. Bagaimanakah hasil belajar pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN Binawarga tentang Rangka Manusia dengan menggunakan alat peraga Torso ?

#### **C. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis merupakan jawaban sementara masalah yang perlu diteliti lebih lanjut melalui penelitian yang bersangkutan. (Suryatna, 2002:2)

Berdasarkan pada tujuan, permasalahan, dan teori landasan penelitian ini, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah “ Penggunaan alat belajar

torso pada mata pelajaran IPA tentang rangka manusia dapat meningkatkan prestasi siswa kelas IV SDN Binawarga Cibeber Cianjur”

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan , maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA khususnya pada alat peraga torso, selain itu untuk perbaikan pembelajaran penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Merumuskan rancangan pembelajaran IPA di Kelas IV SDN Binawarga tentang Rangka Manusia dengan menggunakan alat peraga Torso?
- b. Merumuskan pelaksanaan pembelajaran IPA di Kelas IV SDN Binawarga tentang Rangka Manusia dengan menggunakan alat peraga Torso?
- c. Merumuskan hasil belajar pada pembelajaran IPA di Kelas IV SDN Binawarga tentang Rangka Manusia dengan menggunakan alat peraga Torso?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

- a. Bagi penulis :
  - a) Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas pendidikan Indonesia.
  - b) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis, dan menjadi alternatif pembelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa.
  - c) Memberikan kesadaran bagi penulis untuk memberi variasi dan memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan, materi, karakteristik siswa, dan kondisi pembelajaran.

d) Dengan penelitian ini, diharapkan kemampuan penulis mengaktifkan siswa dan memusatkan pembelajaran pada pengembangan potensi diri siswa juga meningkat, sehingga pembelajaran lebih menarik, bermakna, menyenangkan, dan mempunyai daya tarik. Disamping itu penelitian ini dapat memperkaya pengalaman guru dalam melakukan perbaikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan refleksi diri atas kinerjanya melalui PTK.

b. Bagi siswa :

- a) Siswa mendapatkan pengalaman belajar yang baru dengan metode yang berfariatif dan diharapkan dapat memberikan peningkatan belajar dan hasil belajarnya.
- b) Siswa memiliki kesadaran bahwa proses pembelajaran adalah dalam rangka mengembangkan potensi dirinya, karena itu keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh siswa.
- c) Siswa terlatih untuk dapat memecahkan masalah dengan pendekatan ilmiah dan siswa didorong untuk meningkatkan semangat belajarnya.

c. Bagi kepala sekolah :

- a) Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk kebijakan dalam upaya meningkatkan proses belajar mengajar (PBM) dan meningkatkan prestasi belajar siswa serta perlunya kerjasama yang baik antar guru dan antara guru dengan kepala sekolah.

## **F. DefinesioOperasional**

a. Pengertian Ilmu Pengatahuan Alam

IPA dikenal juga dengan nama *Sains*. Kata *Sains* berasal dari *Natural Science*, yang artinya ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam.

Bundu (2006) mengemukakan beberapapengertian tentang *Sains*, yaitu : (1) *Sains* merupakan sejumlah proses kegiatan mengumpulkan

**Veri Anggani Putra, 2013**

Alat Peraga Torso Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa SD Negeri Binawarga Cianjur

informasi secara sistematis tentang dunia sekitar. (2) *Sains* merupakan pengetahuan yang diperoleh melalui kegiatan tertentu. (3) *Sains* dicirikan oleh nilai-nilai dan sikap para ilmuwan menggunakan proses ilmiah dalam memperoleh pengetahuan.

Dengan melihat definisi di atas Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA ) adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang alam dan isi di dalamnya, termasuk Manusia, Hewan dan tumbuhan.

#### b. Hasil Pembelajaran

Yang di maksud hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran sesuai tujuan yang di tetapkan dalam RPP.

Bloom (1956) mengemukakan tiga ranah hasil belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Untuk aspek kognitif, Bloom menyebutkan 6 tingkatan yaitu : “ 1) Pengetahuan; 2) Pemahaman; 3) Pengertian; 4) Aplikasi; 5) Analisa; 6) Sintesa”.

#### c. Alat Peraga (Torso)

Alat Bantu pengajaran (alat pelajaran, media, alat peraga)

Fungsi dari alat peraga ialah memvisualisasikan sesuatu yang tidak dapat dilihat atau sukar dilihat, hingga nampak jelas dan dapat menimbulkan pengertian atau meningkatkan persepsi seseorang (R.M. Soelarko, 1995: 6).

Ada enam fungsi pokok dari alat peraga dalam proses belajar mengajar yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dalam bukunya Dasar-dasar Proses Belajar-Mengajar (2002: 99-100):

Penggunaan alat peraga dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif

Penggunaan alat peraga merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar.

Alat peraga dalam pengajaran penggunaannya integral dengan tujuan dan isi pelajaran. Alat peraga dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan atau bukan sekedar pelengkap. Alat peraga dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru. Penggunaan alat peraga dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.

